

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KEPRAMUKAAN
(Kajian *Hidden Curriculum*
di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**MUHAMMAD SYARIFUDIN
1323301205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Syarifudin

NIM : 1323301205

Jenjang : S-1

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum* di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas). secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Syarifudin
NIM.1323301205



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KEPRAMUKAAN
(Kajian Hidden Curriculum di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas)

Yang disusun oleh : Muhammad Syarifudin, NIM : 1323301205, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 31 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ali Muhdi, M.S.I
NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Agustus 2018

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Sdr. Muhammad Syarifudin

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu"alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Muhammad Syarifudin

NIM :1323301205

Judul : "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka
(Kajian *Hidden Curriculum* di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
Banyumas).

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

“Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum*). di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas”.

Muhammad Syarifudin
1323301205

ABSTRAK

Implementasi merupakan suatu cara atau proses penerapan yang dilakukan oleh para peserta didik setelah mendapatkan teori ataupun materi dari pendidik kemudian mereka realisasikan melalui perbuatan. Pendidikan merupakan nilai atau sikap personal seseorang yang dapat merubah tingkah laku ataupun pemikiran seseorang dari yang tidak tau apapun menjadi banyak tau terkait dengan ilmu pengetahuan . Sedangkan Akhlak merupakan tabiat, perangai atau kebiasaan yang melekat pada diri manusia. Sementara gerakan pramuka sendiri merupakan suatu bentuk kepanduan yang sudah dibentuk dan diatur dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. *Hidden Curriculum* merupakan salah satu teori yang membuktikan bahwa Kurikulum Tersembunyi bisa mempengaruhi proses pembelajaran terutama pada hasil penelitian yang peneliti tuliskan diskripsi ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, dan Peserta didik yang ada di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Akhlak dalam gerakan pramuka menggunakan beberapa metode yaitu meliputi: metode pembiasaan dalam latihan rutin dikegiatan kepramukaannya. Implementasi pendidikan akhlaknya meliputi: 1. Akhlak terhadap Tuhan, Akhlak terhadap sesama manusia, terhadap sesama manusia, terhadap guru/ orangtua serta terhadap alam. Sedangkan penanaman nilai-nilai religius yang ada pada kegiatan pramukanya yaitu terdapat dalam berbagai kegiatan baik dalam program pengkaderan maupun kegiatan lainnya yang meliputi: membaca Do’a setiap sebelum dan sesudah melaksanakan latihan rutin, melaksanakan Sholat Jum’at berjam’ah bagi siswa purta sebelum diadakannya latihan. Dikarenakan latihan sering dilaksanakan pada hari jum’at.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak, gerakan Pramuka, *Hidden Curriculum*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.¹

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Purwokerto: STAIN Press, Cet.2 2014), hlm. 52-55.

ض	D'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

Vocal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a</i>
	تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>u</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fath}ah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

c. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Hibban dan Hakim, Shahihul Jaami’ no. 1230).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk: Orang tua yang sangat peneliti sayangi, Ibu Siti Sholihah, Bapak Ach. Supriyanto. Terimakasih atas segala usaha yang diberikan, keringat tanpa keluh dan do'a kalian yang selalu terpanjatkan dalam setiap sujud demi perjuangan seorang anak yang berusaha mencari bekal untuk kehidupan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kalimat syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti sehingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum*)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu pelaksanaan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II FTIK IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.
5. H.M.Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Toifur, S.Ag. M.Si. Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
7. Keluarga Besar IAIN Purwokerto dari Dosen-Dosen yang sering sekali memberikan pengalaman dan ilmunya Beserta Staf dan Karyawan yang selalu membantu terkait administrasi dan pelayanan lainnya.

8. Keluarga Besar MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.
9. Ibu Siti Sholihah, Wali saya Bapak Ach. Supriyanto, Mbah Saya H. Yasmadi, Hj. Dinah, Mbah Nursidin Sekeluarga, Adik-Adiku tercinta M. Atik Nur Bani, Nurul Septiana Us, Kh. Lutfiana Nur Azizaturrohmah yang sangat aku sayangi.
10. Keluarga besar Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Kedungbanteng Banyumas, yang selalu saya harapkan ziyadah dan barakah ilmunya.
11. Keluarga Besar SD N Melung, MTs, SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng, Guru-guru dan Karyawan yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya.
12. Keluarga besar UKK Pramuka SK-CND IAIN Purwokerto, Terutama pembina saya Kak Hizbul Muflihin, Kak Mutijah, Kak Musmuallim dan PAC IPNU IPPNU Kedungbanteng yang telah memberikan ilmu serta menjadi bagian dari keluarga saya.
13. Keluarga besar Yasmadi yang selalu mensupport setiap kegiatan saya selama ini.
14. Saudaraku Kak Aji Munandar, Kak Arif Munajat, Kak Nailur, Kak Khafid Ali Ma'sum, Kak Agus Waluyo, Kak Awal Az, Kak Fajar Az, Kak Rozak, Kak Sabih, Kak Sobirin, Kak Royyan, Kak Ade, Kak Alan, Kak Final, Kak Lukman, Kak Kak Selvia Ana Rosana, Kak Nida Nur'aini, Kak Zakiyah, Kak Asri, Kak Utya, Kak Unnes, Kak Wajiatun, Kak Tuty, Kak Ajeng, Kak Hani, Kak Hana, Kak Dewi, Kak Wulan, Kak Uly, Kak Monicha, Kak Daul, Kak laatifah, Kak Istna, dan saudraku yang satu kandung tak sedarah.
15. Kepada Sahabatku Adi Purnomo, Rokhiman, Rizki, Mudrik, Zuhdi, Wahyu Oka, Analisa, Amel, Dita, Yuanita, Nabila, Ella, Shinta, Khanif, Triza, Ica,

Izza, yang selalu menghibur dan mengajakku untuk terus belajar dan pantang menyerah.

16. Kepada Patner yang tak henti-hentinya memotivasi saya untuk cepet menyelesaikan study S1 yaitu Siti Mae Syaroh terimakasih banyak atas do'a dan dukungannya, semoga bisa melanjutkan kuliah juga di IAIN Purwokerto tercinta.

Tidak ada hal yang dapat peneliti berikan melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT

Purwokerto, 21 Agustus 2018
Peneliti,



Muhammad Syarifudin
NIM.1323301205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Akhlak	17
1. Pengertian Pendidikan	17
2. Pengertian Akhlak	23
3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	24
B. Kepramukaan	25
1. Pengertian Kepramukaan.....	25
2. Fungsi Kepramukaan	27
3. Sifat Kepramukaan.....	28
4. Peran Kepala sekolah, Pembina dan Pembantu Pembina	29
5. Landasan Hukum Kepramukaan	30
6. Macam-macam Golongan dan Kegiatan Pramuka.....	30
C. Kurikulum Tersembunyi (Hidden Curriculum)	36
1. Pengertian Kurikulum	36
2. Macam-macam Kurikulum	39
3. Aspek-aspek <i>Hidden Curriculum</i>	39
4. Keberadaan Kurikulum Tersembunyi	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Analisis Data.....	52
E. Penyajian Data	53

F. Verifikasi	53
---------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah	55
B. Gambaran Umum Pendidikan Akhlak	59
C. Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka	62

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I Jadwal Latihan Rutin.

Tabel II Jadwal Kegiatan Persami.

Table III Daftar Sarpras.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Pedoman
2. Pedoman Observasi
3. Hasil Dokumentasi

Lampiran B

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
3. Surat Mengikuti Seminar Proposal
4. Surat Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Surat Permohonan Riset Individu
6. Surat Persetujuan Judul Skripsi
8. Surat Keterangan Seminar Proposal
9. Surat Berita Acara Seminar Proposal
10. Surat Rekomendasi Munaqosyah
11. Blangko Bimbingan Proposal
12. Blangko Bimbingan Skripsi
13. Surat Keterangan Wakaf Buku
14. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing
15. Sertifikat BTA-PPI
16. Sertifikat Aplikasi Komputer
17. Sertifikat Bahasa Arab
18. Sertifikat Bahasa Inggris
19. Sertifikat KKN
20. Sertifikat PPL
21. Sertifikat Kegiatan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan baik pendidikan formal maupun informal, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektifitas.

Seiring bembaharuan dan perkembangan jaman, di mana pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari bertambah dan berkembang semakin kompleks. Kemudian upaya-upaya pembelajaran tersebut mulai diformalkan dalam bentuk apa yang sekarang dikenal dengan persekolahan. Di mana pun proses pendidikan terjadi menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai nilai-nilai yang hakiki tentang harkat dan martabat kemanusiaan.¹

Melalui proses pendidikan pastinya banyak sekali pengalaman yang didapatkan. Pendidikan tentunya tidak hanya didapattkan di sekolah formal saja, akan tetapi di luar pun bisa. Berbicara tentang pendidikan pastinya tidak terlepas dari bagaimana atau output dari proses pendidikan

¹ Lina Maulida Chusna, *Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Raudlatussshibyan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015*, dalam Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hal. 1.

tersebut. salah satu yang sangat berperan menentukan kualitas pendidikan adalah kurikulum. Namun sebelum kita membahas lebih jauh terkait dengan kurikulum, baiknya kita mengetahui apa yang akan menjadi pokok bahasan kali ini yaitu terkait dengan akhlak.

Akhlak secara etimologi berasal dari kata *khalaqo*, yang kata asalnya *khulukun* yang berarti perangai, tabiat, adat. Menurut al-Ghazali, akhlak merupakan suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa pemikiran dan pertimbangan. Pendidikan seperti apa pun menurut al-Ghazali juga harus menuju pada pembentukan akhlak yang terpuji.²

Akhlak atau perilaku ini terjadi melalui suatu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu harus terwujud. Sebuah pola perilaku terbentuk maka sebagai kelanjutan akan lahir hasil-hasil dari pola perilaku berbentuk material maupun non material. Akhlakul karimah merupakan pola perilaku yang dilandaskan dan dimanifestasikan pada nilai-nilai Iman, Islam dan Ikhsan.³

Akhlak memiliki makna yang lebih luas daripada etika. Etika merupakan suatu norma yang disepakati oleh suatu masyarakat yang mengatur hubungan sesama manusia dan lebih bersifat lahiriah. Sedangkan akhlak merupakan aturan yang bersumber dari agama yang tidak mengatur lahiriah saja tetapi batin maupun pikiran dan mengatur

² Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 99.

³ Abu Ahmadi dan Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 198-199.

hubungan baik dengan sesama manusia, dengan Allah, dengan hewan, tumbuhan, serta benda tak bernyawa sekalipun juga terkandung dalam akhlak.⁴

Pertumbuhan akhlak bagi anak remaja dipengaruhi oleh bawaan dari diri remaja itu sendiri dan lingkungan tempat tinggalnya. Seorang remaja akan berinteraksi secara positif maupun negatif dengan masyarakat tempat dia tumbuh berikut budaya, akidah, adat istiadat dan sistem sosial yang mengelilingi remaja tersebut. Remaja tidak menciptakan akhlaknya begitu saja secara spontan, namun sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perilaku masyarakat yang mengalami degradasi atau kekacauan akan berefek negatif pada remaja.⁵

Sebelum anak diajak berfikir logis dan memahami hal yang abstrak, serta sebelum sanggup menentukan mana yang baik dan mana yang buruk, maka contoh-contoh, latihan-latihan dan pembiasaan memiliki peranan yang penting dalam pembinaan kepribadian akhlak di sekolah merupakan hal yang tepat dan penting dilaksanakan. Pendidikan dipandang sebagai proses belajar sepanjang hayat manusia. Artinya pendidikan merupakan upaya untuk merubah dirinya atau orang lain selama dia hidup. Pendidikan hendaknya lebih dari masalah akademik atau perolehan pengetahuan, skill dan mata pelajaran secara konvensional, melainkan harus mencakup

⁴ M. Qurais Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 261.

⁵ Muhammad Sayyid Muhammad Aburuk, *Makaz-Za'balawi, Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Uqinu Attaki dan Mujiburrahman Subadi, (Jakarta: Gema Insani Press. 2007), hal. 168-169.

berbagai kecakapan yang diperlukan untuk menjadi manusia yang lebih baik.⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan terdapat hal-hal yang tidak terdokumentasikan atau sifatnya tidak tertulis dan hal yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, hal-hal inilah yang sering disebut *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi). *Hidden Curriculum* lewat Gerakan Pramuka yang tidak tertulis secara langsung dalam kurikulum namun kebiasaan tersebut sangat berpengaruh besar dalam mencapai tujuan pendidikan dan *Hidden Curriculum* gerakan pramuka mengantarkan seseorang untuk mendapatkan pendidikan akhlak serta membentuk karakter yang lebih baik. Dari latar belakang tersebut peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum* di MTs Ma’arif Nu 1 Kedungbangteng, Banyumas).

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. *Hidden Curriculum*

Kurikulum berasal dari bahasa latin *Curriculum* berarti segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan

⁶ M. Saleh Marzuki, *Pendidikan Non Formal, Dimensi dalam Keaksaraan, Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 136.

kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷ Menurut istilah, kurikulum adalah semua pengetahuan atau pengalaman-pengalaman belajar yang diatur sistematis modis yang diterima anak untuk mencapai tujuan-tujuan.⁸

Sedangkan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pedoman pembelajaran untuk tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan *hidden curriculum* itu sendiri merupakan suatu hal yang tidak terdokumentasikan atau sifatnya tidak tertulis dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Hidden curriculum dalam gerakan pramuka juga bisa kita lihat di setiap kegiatan pramuka yang tidak tertulis secara langsung baik dari kurikulum, namun kebiasaan tersebut sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan, seperti contoh prestasi-prestasi yang sering diraih oleh para peserta didik baik dibidang kepramukaan maupun di bidang akademik. Dengan adanya *hidden curriculum* pada gerakan pramuka yang mengantarkan seseorang untuk mendapat pendidikan akhlak serta karakter yang baik.

⁷ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 182.

⁸ Zuhairi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Wahana Nasional, 1997), hal.. 59.

2. Pendidikan Akhlak

Secara etimologi akhlak adalah bentuk jamak dari *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁹ Adapun pengertian secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak. Yang telah mashur adalah definisi yang diberikan oleh al-Ghazali berikut pengertiannya “Akhlak adalah suatu sikap yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang. Tanpa perlu pemikiran pertimbangan. Jika sikap itu darinya maka lahir perbuatan baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun syara’, maka dari itu disebut akal buruk.¹⁰

Dari pengertian yang diberikan al-Ghazali, dapat kita ketahui bahwa akhlak mencakup dua syarat. *Pertama*, perbuatan itu harus konstan, yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama sehingga dapat menjadi kebiasaan. *Kedua* bagian itu harus tumbuh dengan mudah tanpa menjadi pertimbangan dan pemikiran, yakni tidak ditekan paksaan dari orang lain atau bahkan pengaruh-pengaruh dan bujukan dan sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi

⁹ Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hal. 1.

¹⁰ Abidin Ibnu Rusn, *Pmikiran Al-Ghozali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 99.

Pendidikan Akhlak Dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum* di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam apa itu Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum* di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas).

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan peneliti lakukan isinya adalah:

1. Secara Akademik diharapkan dapat menambah wawasan pada pembaca dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum*). Sedangkan manfaat untuk peneliti sendiri mengenai penelitian tersebut ialah untuk memberikan wawasan baru serta bisa memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti ekstra kulikuler dan masuk keorganisasian pramuka di mana pun sekolahnya.
2. Memberi kontribusi bagi siapa pun yang mengkaji Implementasi Pendidikan Akhlak khususnya pada pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
3. Menjadi bahan masukan keputusan pembina organisasi pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas untuk tetap mempertahankan pembelajaran akhlak melalui kurikulum tersembunyi untuk para peserta didiknya.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penelitian yang berkaitan yaitu penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh:

Dewi Baeti Cahyani, tentang “Pendidikan Akhlak dalam Film *Children of Heaven* karya Majidi’ skripsi ini berbeda dengan skripsi peneliti, skripsi ini menjelaskan tentang penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan tentang pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Children Of Heaven*. Yang menceritakan tentang kisah Ali dan zahra yang bergantian sepatu saat akan pergi bersekolah. Film ini banyak mengajarkan tentang semangat belajar yang gigih, tanggung jawab, sikap berbakti kepada orang tua, sabar dalam menjalani kehidupan serta kejujuran.¹¹

Skripsi karya Lina Maulida Chusna (FTIK/PAI UIN Walisongo Semarang) yang berjudul Skripsi “Implementasi *Hidden Curriculum* dalam pembelajaran Akidah Akhlak MTs NU Raudlatu Shibyan”, skripsi ini berbeda dengan skripsi peneliti, skripsi ini membahas implementasi *Hidden Curriculum* dalam pembelajaran Akidah Akhlak MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus.¹² Kajiannya dilatarbelakangi oleh merebaknya isu-isu moral di kalangan remaja yang meresahkan banyak orang, selain

¹¹ Dewi Baeti Cahyani, tentang “*Pendidikan Akhlak dalam Film Children of Heaven Karya Majidi*”, <http://Repository.iainpurwokerto.ac.id/828/>. Diunduh pada tanggal 19 Februari 2018, pukul 11:53.

¹² Lina Maulida Chusna, *Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembelajaran Akidah Akhlak MTs NU Raudlatu Shibyan*. <http://eprints.walisongo.ac.id/4673/1/113111011.pdf>. Diunduh pada tanggal 19 Februari 2018, pukul. 11.40.

itu juga yang diketahui selama ini bahwa mata pelajaran akidah akhlak kebanyakan hanya berdasarkan teori yang mengutamakan kecerdasan otak. Selain teori juga harus dikembangkan ditumbuhkan kecerdasan moral agar peserta didik lebih menjadi orang yang berakhlak. Sedangkan skripsi yang diteliti penulis yaitu Implementasi pendidikan akhlak dalam gerakan pramuka (*Hidden Curriculum*).

Evi Fadillawati tentang “Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) sebagai Strategi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam, Study Kasus di SMA Negeri 67 Jakarta’. Skripsi ini menjelaskan tentang bentuk bentuk dari kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*) yang ada di SMA Negeri Jakarta, kemudian bagaimana pelaksanaandalam proses internalisasi nilai nilai Islamnya.¹³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini jika dilihat dari tempat kajiannya maka dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan, yaitu penelitian yang akan dilakukan secara langsung. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami

¹³ Evi Fadilawati, “*Kurikulum Tersembunyi sebagai Internalisasi*” [http://www..academik.edu/5342481/kurikulum/tersembunyi sebagai strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan islam, 2003](http://www..academik.edu/5342481/kurikulum/tersembunyi%20sebagai%20strategi%20internalisasi%20nilai-nilai%20pendidikan%20islam,2003). Diunduh pada tanggal 25 Januari 2018, pukul 10:00.

makna yang oleh sejumlah individu dan sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial kemanusiaan.¹⁴

2. Subyek Penelitian

a. Setting penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini, peneliti mengambil lokasi di MTS Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas dengan pertimbangan bahwa:

- 1) lokasi tersebut belum pernah diadakan penelitian yang membahas tentang Implementasi Pendidikan Akhlak dalam gerakan pramuka (*Hidden Curriculum*) di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.
- 2) Dilihat dari segi Administrasi maupun dari segi Edukasi, Sekolah tersebut sudah memenuhi syarat sebagai mana pada sekolah umumnya.

b. Waktu Penelitian

Adapun Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dimulai pada bulan November 2017. Sampai data-data yang penulis butuhkan sudah lengkap, maka penulis akan mengakhiri penelitian tersebut.

1) Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama, 2012), hal. 46.

Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan data sekaligus sumber data penelitian adalah:

- a) Kepala Sekolah MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas.
- b) Pembina Pramuka MTs Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas.
- c) Siswa yang aktif menjadi anggota Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.

Pada penelitian yang akan menjadi objek penelitian adalah Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (Kajian *Hidden Curriculum* MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas).

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

1) Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penulis menggunakan Observasi *Non Participant*. Untuk memperoleh data tentang *Hidden Curriculum* dan pendidikan Akhlak yang ada dilokasi.

Observasi ada dua jenis yaitu:

- a) Observasi Partisipan, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
 - b) Observasi Non Partisipan, yaitu observasi yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, akan tetapi data tersebut didapatkan melalui sumber yang terpercaya.
- Metode observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian.

2) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁵ Selain itu wawancara juga mengandung pengertian percakapan dengan maksud tertentu.¹⁶ Wawancara ini menggunakan jenis wawancara terstruktur karena dengan wawancara tersebut peneliti akan mendapatkan data yang lebih akurat.

¹⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 192

¹⁶ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi), dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA RODAKARYA, 2012), hal.. 186

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat dan mencatat dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Akhlak dan *Hidden Curriculum* pada Ekstra Kurikuler Pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.

d. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan analisis interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data hingga penyimpulan¹⁷.

1) Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. tepat pada sasaran dan tidak mengembang terlalu jauh dan dapat ditarik kesimpulan.

2) Display Data/Penyajian Data

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3) Conclusion Drawing/ Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu cara berfikir deduktif dan induktif.

a. Teknik Deduktif

Teknik deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan. Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada.¹⁸ Teknik ini peneliti gunakan untuk

¹⁸ Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 127.

menerapkan teori-teori yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

b. Teknik Induktif

Teknik induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹⁹ Teknik ini penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dari beberapa informasi mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka (*Hidden Curriculum*).

e. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagaian awal, isi, dan akhir, yaitu:

Bab Pertama. Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 47.

Bab Kedua. Landasan Teori. Membahas mengenai teori Implementasi pendidikan akhlak dalam Gerakan pramuka (*Hidden Curriculum*) dan profil MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.

Bab Ketiga. Membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab Keempat, Membahas penyajian data yang peneliti teliti dari lokasi penelitian.

Bab Kelima, Pada bagian ini akan memuat tiga hal antara lain: kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng mengenai "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Gerakan Pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Akhlak peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng memiliki akhlak yang baik. Hal ini dapat dilihat dari cara pendidik melakukan proses kegiatan kepramukaan. Dalam proses kegiatan kepramukaan tersebut, Pembina pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng telah melakukan penerapan pendidikan akhlak sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan pendapat Lickona dan E Mulyana. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan, pihak sekolah telah membuat program kerja selama satu semester yang berpedoman pada SKU. Kegiatan kepramukaan yang diprogramkan meliputi kegiatan tahunan, kegiatan bulanan dan kegiatan latihan rutin. Materi kepramukaan yang diajarkan menggunakan metode kepramukaan. Kegiatan kepramukaan diharapkan dapat membentuk karakter siswa-siswi sebagai bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penanaman Nilai Akhlak dan Implementasinya diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya yaitu, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Akhlak terhadap alam dan lingkungan, Akhlak terhadap sesama manusia terutama dalam mentaati aturan. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa akhlak yang dibangun peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng termasuk kriteria luar biasa. Proses implementasi pendidikan akhlak melaalui gerakan pramuka yaitu.

- a. Latihan rutin, didalamnya meliputi berlatih tali temali, baris berbaris, membuat pionering, mengisi SKU (Syarat Kecakapan Umum) dan Uji SKU PERSAMI.
- b. Penjelahan, dalam penjelajahan kegiatannya meliputi, pemetaan, mencari jejak, penggunaan kompas, menaksir.
- c. kegiatan kerohanian, Baris-berbaris dan Upacara. Pendidikan Akhlak diajarkan sebagai bentuk wujud rasa kepedulian pendidik terhadap peserta didiknya.

Kurikulum tersembunyi juga merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk mewujudkan adanya tujuan pendidikan, terbukti dengan adanya hasil dari prestasi siswa yang sudah diwujudkan dengan nyata, yaitu nilai raport dikelas ,ereka meningkat/lebih baik dari siswa yang lain, Akhlak peserta didik pada pendidik, kepada kepala sekolah dan warga sekolah juga tergolong baik.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yaitu, kurangnya pembina pramuka dan cuaca

yang tidak menentu sehingga pelaksanaan kegiatan kepramukaan berjalan kurang maksimal.

B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai Implementasi Pendidikan akhlak dalam gerakan pramuka di di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, selaku kak Mabigus dan pemegang wewenang sekolah dapat menambah pembina pramuka penggalang khususnya untuk pembina putra.
2. Bagi Pembina pramuka, untuk tetap terus membina dan mengembangkan kualitas Pendidikan akhlak di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng agar suatu tujuan dalam proses pendidikan kepramukaan yaitu akhlak dapat tercapai, dan untuk terus memotivasi Pembina pramuka di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng ,untuk meningkatkan pendidikan kepramukaan.
3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam berkegiatan kepramukan, hormati gurumu, patuh dan mentaati aturan, dan beribadah serta lebih giat lagi, agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap semoga bermanfaat dan dapat menambah keilmuan dan juga meningkatkan akhlak kita terhadap Allah SWT dan juga makhluknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Salim, Noor. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. Salim Noor. 1998. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyani, Dewi Baeti. 20017. tentang “*Pendidikan Akhlak dalam Film Children of Heaven Karya Majidi*”, <http://Repository.iainpurwokerto.ac.id/828/>.
- Chusna, Lina Maulida. 2005. *Implementasi Hidden Curriculum dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Raudlatussibyan Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2014/2015*, dalam Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Dede Rosyada. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Fadilawati, Evi. 2003. “*Kurikulum Tersembunyi sebagai Internalisasi*” <http://www..academik.edu/5342481/kurikulum/tersembunyi> sebagai strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan islam.
- Farida, Ida. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga Group.
- Ilyas, Yanuhar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malik, Oemar H. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Marzuki, M. Saleh. 2010. *Pendidikan Non formal, Dimensi dalam Keaksaraan, Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riandini, Nursanti.2015. *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Presindo.
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayyid, Muhammad. Aburuk, Muhammad. Za'balawi, Makaz. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Uqinu Attaki dan Mujiburrahman Subadi. Jakarta: Gema Insani Press.
- Shihab M. Qurais. 2000. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Zuhairi. 1997. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Wahana Nasional.